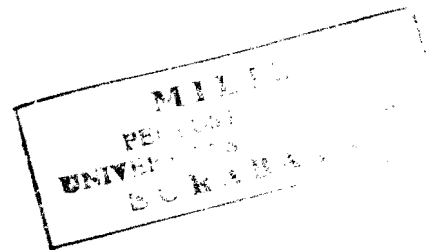


1. METALLO PROTEINASES
2. STOMATITIS, APHTHOUS

KE
KE 108/00
art
P

**PERAN MATRIKS METALLOPROTEINASE PADA PEMBENTUKAN
RECURRENT APHTHOUS ULCERATION
(Studi Pustaka)**

SKRIPSI



OLEH :

YURIKA ARTANTI

029512239

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PERAN MATRIKS METALLOPROTEINASE PADA PEMBENTUKAN
RECURRENT APHTHOUS ULCERATION**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

YURIKA ARTANTI
029512239



Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Iwan Hermawan, drg., MS.
NIP. 130 808 962

Isidora Karsini S, drg., MS., SpPM
NIP. 130 695 879

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pada RAU ditemukan berkurangnya komponen matriks ekstraseluler yang dibutuhkan untuk re-epitelisasi. Berkurangnya disebabkan oleh MMPs yaitu suatu enzim yang diproduksi oleh fibroblast, makrofag, neutrofil, sel sinovial dan beberapa sel epitel yang ekspresi dan sintesisnya dipengaruhi oleh pemicu tertentu seperti faktor pertumbuhan (PDGF, FGF), *cytokines* (IL-1, TNF- α), fagositosis dan stress fisik. TNF- α pada RAU sebagai salah satu pemicu MMPs ditemukan dalam jumlah tinggi di RAU.

Pada RAU ditemukan MMP-1, MMP-3, dan MMP-8. MMP-1 terlibat di angiogenesis dan remodelling jaringan ikat. MMP-3 memperantarai aktivitas kolagenase MMP-1 dan MMP-8. MMP-8 terdapat di sekitar ulser dan *basement membrane* yang berbatasan dengan jaringan yang rusak dan berperan melebarkan pusat ulser. Karena pengaruh MMPs yang dipicu oleh salah satu faktor imun yaitu TNF- α tersebut maka terjadilah kerusakan jaringan pada RAU.

SARAN

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut terhadap obat-obat yang biasa digunakan pada Recurrent Aphthous Ulceration yang bersifat antikolagenolitik seperti misalnya tetrasiklin, ascorbat atau chlorhexidin.